

PORTOFOLIO MATA KULIAH

EKONOMI POLITIK PEMBANGUNAN DESA

PWD 513 (3 SKS) Semester I



PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS ANDALAS

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Portofolio Mata Kuliah Ekonomi Politik Pembangunan Desa ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal dan dokumentasi akademik Program Studi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan, Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas. Portofolio ini menyajikan catatan komprehensif mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut pembelajaran yang dilakukan berdasarkan prinsip Outcome-Based Education (OBE) serta pendekatan pembelajaran aktif yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat proses pembelajaran. Penyusunan dokumen ini merupakan bentuk akuntabilitas akademik dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara sistematis, terukur, dan selaras dengan capaian pembelajaran program studi.

Sebagai dokumen akademik, portofolio ini memuat keterhubungan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), strategi pembelajaran, sistem evaluasi, serta refleksi berkelanjutan. Melalui portofolio ini, diharapkan penyelenggaraan mata kuliah Ekonomi Politik Pembangunan Desa dapat terus ditingkatkan kualitasnya sehingga berkontribusi pada pengembangan kompetensi mahasiswa dalam menganalisis relasi kekuasaan, politik, serta dinamika ekonomi yang mempengaruhi pembangunan desa. Dokumen ini sekaligus mendukung kebutuhan akreditasi dan penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan.

Padang, Desember 2023

Dosen Pengampu Mata Kuliah

IDENTITAS MATA KULIAH

Mata kuliah Ekonomi Politik Pembangunan Desa dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa mengenai relasi antara struktur politik, kebijakan publik, dan dinamika ekonomi dalam proses pembangunan desa. Mata kuliah ini menelaah berbagai teori ekonomi politik dan aplikasinya dalam konteks pedesaan di Indonesia, termasuk bagaimana kekuasaan, distribusi sumber daya, kepentingan aktor, dan institusi mempengaruhi keberhasilan pembangunan desa. Pembahasan diarahkan untuk menghasilkan analisis kritis dan argumentatif mengenai bagaimana keputusan politik dan ekonomi memengaruhi kelompok masyarakat yang berbeda di desa.

Dalam struktur kurikulum Program Studi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan, mata kuliah ini memiliki posisi strategis sebagai landasan teoritis dan analitis bagi mata kuliah-mata kuliah terkait kelembagaan desa, perencanaan pembangunan wilayah, kebijakan publik, dan pembangunan sosial. Pemahaman ekonomi politik memberikan kerangka konseptual yang penting bagi mahasiswa untuk memahami persoalan ketimpangan, kemiskinan, marginalisasi, dinamika kepemimpinan desa, serta distribusi kekuasaan dalam proses pembangunan desa.

Komponen	Keterangan
Komponen	Keterangan
Nama Mata Kuliah	Ekonomi Politik Pembangunan Desa
Kode Mata Kuliah	PWD 513
SKS	3 SKS
Semester	I / II
Status	Wajib
Program Studi	Pembangunan Wilayah dan Pedesaan

DESKRIPSI DAN POSISI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas berbagai pendekatan ekonomi politik yang menjelaskan relasi antara kekuasaan, kebijakan, dan distribusi sumber daya dalam proses pembangunan desa. Materi mencakup teori-teori ekonomi politik klasik dan kontemporer, dinamika kebijakan desa, relasi negara–pasar–komunitas, peran elite desa, serta bagaimana institusi politik dan ekonomi mempengaruhi kinerja pembangunan desa. Diskusi juga diarahkan pada isu-isu kritis seperti ketimpangan akses, konflik kepentingan, dan dinamika kekuasaan lokal dalam pengelolaan sumber daya desa.

Sebagai bagian dari kurikulum PWD, mata kuliah ini memperkuat kemampuan mahasiswa dalam memahami konteks struktural yang membentuk persoalan pembangunan desa. Posisi mata kuliah ini sangat penting karena memberikan fondasi analitis yang diperlukan untuk melihat pembangunan tidak hanya sebagai proses teknokratis, tetapi sebagai proses politik yang melibatkan interaksi aktor, kepentingan, dan institusi. Dengan demikian, mahasiswa dapat menganalisis secara mendalam bagaimana berbagai kepentingan memengaruhi kebijakan pembangunan desa

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Mata kuliah ini berkontribusi penting dalam pencapaian CPL Program Studi PWD, khususnya pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan analitis. Pemahaman ekonomi politik pembangunan desa memungkinkan mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai keadilan, etika pembangunan, dan kepedulian terhadap kelompok rentan. Dengan memahami dinamika politik dan ekonomi dalam pembangunan desa, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan untuk mengambil keputusan berbasis kajian ilmiah yang berorientasi pada keadilan sosial.

Selain itu, mata kuliah ini memperkuat kompetensi mahasiswa dalam melakukan analisis kebijakan dan memahami bagaimana struktur kekuasaan mempengaruhi proses pembangunan. Mahasiswa diarahkan untuk mampu mengidentifikasi aktor-aktor kunci, menganalisis relasi kekuasaan, mengkaji dampak kebijakan desa terhadap berbagai kelompok masyarakat, serta merumuskan rekomendasi pembangunan berbasis bukti.

Kode CPL	Rumusan CPL
S2	Menginternalisasi nilai keadilan dan etika pembangunan dalam konteks wilayah dan desa
KU1	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis dalam menganalisis dinamika pembangunan desa
KU2	Mampu mengambil keputusan berbasis data dan kajian ilmiah
KK1	Mampu menganalisis persoalan sosial, ekonomi, dan politik desa
KK3	Mampu merumuskan alternatif solusi pembangunan desa yang berkelanjutan

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Rumusan CPMK mata kuliah ini disusun untuk memastikan mahasiswa mampu menguasai konsep dasar ekonomi politik serta mengaplikasikannya dalam konteks pembangunan desa. Mahasiswa diharapkan mampu memahami bagaimana kekuasaan, kepentingan ekonomi, institusi, dan kebijakan saling terkait dalam menentukan arah pembangunan desa. CPMK

disusun selaras dengan CPL Prodi PWD sehingga relevan dengan kebutuhan kompetensi lulusan.

Melalui pembelajaran ini, mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengidentifikasi dinamika politik lokal, menganalisis konflik kepentingan, serta menilai dampak kebijakan pembangunan desa terhadap kelompok masyarakat. Dengan demikian, CPMK mendorong mahasiswa menjadi analis kebijakan desa yang kritis, sensitif terhadap isu ketimpangan, dan mampu mengajukan solusi

Kode CPMK	Rumusan CPMK
CPMK-1	Menjelaskan konsep, paradigma, dan teori ekonomi politik pembangunan desa
CPMK-2	Menganalisis relasi kekuasaan, regulasi, dan ekonomi desa
CPMK-3	Mengidentifikasi aktor dan kepentingan dalam pembangunan desa
CPMK-4	Merumuskan alternatif solusi pembangunan desa berdasarkan analisis ekonomi politik

PEMETAAN CPL–CPMK

Pemetaan ini menunjukkan keterkaitan langsung antara capaian pembelajaran mata kuliah dan capaian pembelajaran program studi. Setiap CPMK memiliki kontribusi spesifik dalam membentuk kemampuan analitis, kritis, dan reflektif mahasiswa terhadap persoalan pembangunan desa. Melalui pemetaan yang sistematis, mahasiswa diarahkan untuk mencapai kompetensi yang sejalan dengan kebutuhan akademik dan profesional bidang pembangunan wilayah dan pedesaan.

Pemetaan ini juga menjadi dasar bagi dosen dalam merancang strategi pembelajaran dan evaluasi sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara terstruktur. Dengan pemetaan ini, setiap aktivitas pembelajaran dapat dipastikan berkontribusi langsung terhadap capaian pembelajaran program studi.

CPL \ CPMK	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4
S2	✓	✓	✓	✓
KU1	✓	✓	✓	
KU2		✓	✓	✓
KK1	✓	✓	✓	✓
KK3		✓	✓	✓

RINGKASAN RPS

Ringkasan RPS mata kuliah ini dirancang untuk memastikan ketercapaian CPMK secara terukur melalui aktivitas pembelajaran yang sistematis. Menggunakan pendekatan Student-Centered Learning (SCL), mahasiswa terlibat dalam diskusi, analisis kasus, kajian literatur, dan presentasi yang mendorong pengembangan pemikiran kritis.

Setiap pertemuan dipetakan berdasarkan CPMK yang ingin dicapai sehingga strategi pembelajaran, tugas, dan indikator penilaian dapat diarahkan secara tepat. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan tetapi juga pada pengembangan keterampilan analitis mahasiswa.

Minggu	CPMK	Bahan Kajian	Metode	Media	Penugasan	Indikator	Bobot (%)
1	CPMK-1	Pengantar ekonomi politik desa	Ceramah, diskusi	PPT	Ringkasan	Pemahaman konsep	5
2	CPMK-1	Teori ekonomi politik klasik – modern	Diskusi	Artikel	Resume	Ketepatan uraian	5
3	CPMK-2	Struktur kekuasaan desa	Diskusi kritis	Literatur	Ulasan	Analisis kritis	5
4	CPMK-2	Institusi & regulasi desa	Presentasi	PPT	Presentasi	Argumentasi ilmiah	10
5–8	CPMK-3	Aktor & kepentingan	Studi kasus	Kebijakan desa	Analisis kasus	Ketajaman analisis	25
9–12	CPMK-4	Solusi kebijakan pembangunan desa	Presentasi kelompok	Artikel	Proposal strategi	Relevansi & kedalaman	30
13–14	CPMK-4	Evaluasi kebijakan desa	Diskusi	Regulasi	Esai	Sintesis analitis	20

SISTEM PENILAIAN

Penilaian mata kuliah dilakukan secara berkelanjutan untuk mengukur pencapaian CPMK. Penilaian mencakup berbagai bentuk assessment seperti tugas individu, studi kasus, presentasi kelompok, partisipasi diskusi, dan esai analitis. Pendekatan penilaian ini dirancang agar mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis sesuai dengan karakter mata kuliah ekonomi politik.

Sistem penilaian juga memastikan objektivitas dan transparansi melalui penggunaan rubrik penilaian yang terstandarisasi. Dengan demikian, mahasiswa dapat memahami aspek-aspek yang dinilai dan meningkatkan kualitas hasil belajarnya berdasarkan umpan balik yang diberikan.

Komponen	Bobot (%)
Tugas Individu	20
Studi Kasus	25
Presentasi	20
Partisipasi Kelas	15

Esai Akhir	20
Total	100

CONTOH RUBRIK PENILAIAN

Kriteria	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Ketepatan Konsep	Sangat tepat & mendalam	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
Analisis	Kritis & reflektif	Analitis	Deskriptif	Dangkal
Argumentasi	Logis & sistematis	Logis	Kurang logis	Tidak logis
Etika Akademik	Referensi lengkap & benar	Referensi cukup	Referensi terbatas	Tidak sesuai

EVALUASI PEMBELAJARAN

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam memahami konsep-konsep dasar ekonomi politik pembangunan desa. Mahasiswa mampu menganalisis berbagai persoalan pembangunan desa melalui perspektif ekonomi politik serta menunjukkan kemampuan untuk mengidentifikasi aktor dan kepentingan yang terlibat dalam proses pembangunan.

Selain itu, mahasiswa menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam menyusun argumen ilmiah dan mengkaji kebijakan desa secara kritis. Aktivitas diskusi dan presentasi dapat meningkatkan kemampuan komunikasi akademik mahasiswa serta memperkuat pemahaman mereka terhadap isu-isu pembangunan desa.

REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT

Refleksi dosen menunjukkan bahwa materi perkuliahan dapat diperkaya dengan lebih banyak studi empiris dan kasus nyata dari berbagai daerah. Hal ini diperlukan agar mahasiswa dapat memahami variasi dinamika politik desa serta konteks sosial-ekonomi yang memengaruhi proses pembangunan desa di Indonesia. Penguatan kemampuan analisis kebijakan juga diperlukan agar mahasiswa lebih siap menghadapi persoalan pembangunan desa secara praktis.

Sebagai tindak lanjut, dosen akan memperbaharui RPS dengan memasukkan literatur terbaru dan kasus-kasus aktual. Strategi pembelajaran akan diperkuat melalui pendekatan diskusi kritis, simulasi kebijakan, dan penugasan berbasis penelitian. Perbaikan sistem penilaian juga dilakukan untuk memastikan ketercapaian CPMK secara optimal.

PENUTUP

Portofolio ini disusun sebagai bukti pelaksanaan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE) pada mata kuliah Ekonomi Politik Pembangunan Desa. Dokumen ini menunjukkan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dilakukan secara terstruktur dan terukur untuk mendukung pencapaian CPL Program Studi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan.

Diharapkan portofolio ini dapat menjadi dasar peningkatan mutu pembelajaran serta mendukung proses akreditasi program studi. Ke depan, penyempurnaan materi, strategi pembelajaran, dan mekanisme penilaian akan terus dilakukan agar mata kuliah ini semakin relevan dan adaptif terhadap dinamika pembangunan desa di Indonesia.